



**Selalu ada Anugerah Tuhan
dalam Masa Penantian**

Oleh: Ibu Riescha Yoniarti



Keluaran 19:1-9



Pada bulan ketiga setelah orang Israel keluar dari tanah Mesir, mereka tiba di padang gurun Sinai pada hari itu juga. Setelah mereka berangkat dari Rafidim, tibalah mereka di padang gurun Sinai, lalu mereka berkemah di padang gurun; orang Israel berkemah di sana di depan gunung itu.



Lalu naiklah Musa menghadap Allah, dan TUHAN berseru dari gunung itu kepadanya: "Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakub dan kauberitakan kepada orang Israel: Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."



Lalu datanglah Musa dan memanggil para tua-tua bangsa itu dan membawa ke depan mereka segala firman yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan." Lalu Musa pun menyampaikan jawab bangsa itu kepada TUHAN. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Sesungguhnya Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal, dengan maksud supaya dapat didengar oleh bangsa itu apabila Aku berbicara dengan engkau, dan juga supaya mereka senantiasa percaya kepadamu." Lalu Musa memberitahukan perkataan bangsa itu kepada TUHAN.

Selalu ada Anugerah Tuhan dalam Masa Penantian

Salah satu hal yang sulit dilakukan oleh manusia adalah menanti. Ya, kita tidak pernah bisa luput dari menanti! Pengalaman menanti selalu mewarnai hidup kita. Menanti jam pulang kantor, menanti anak-anak pulang sekolah, menanti pelayan membawakan makanan pesanan kita, dan masih banyak lagi. Karena itu ketika menanti sangat mudah bagi kita untuk bersungut-sungut, marah dan menjadi kurang sabar.

Demikian pula dalam hidup kita sebagai orang percaya, kita cenderung menjadi kurang sabar, mudah bersungut-sungut, sulit untuk bersyukur.

Mengapa? Karena dalam masa penantian kita sulit melihat dan merasakan anugerah Tuhan yang sebenarnya selalu tersedia bagi kita.



Demikianlah yang juga hendak disampaikan Tuhan bagi umatNya dalam bacaan dalam Keluaran 19:1-9.

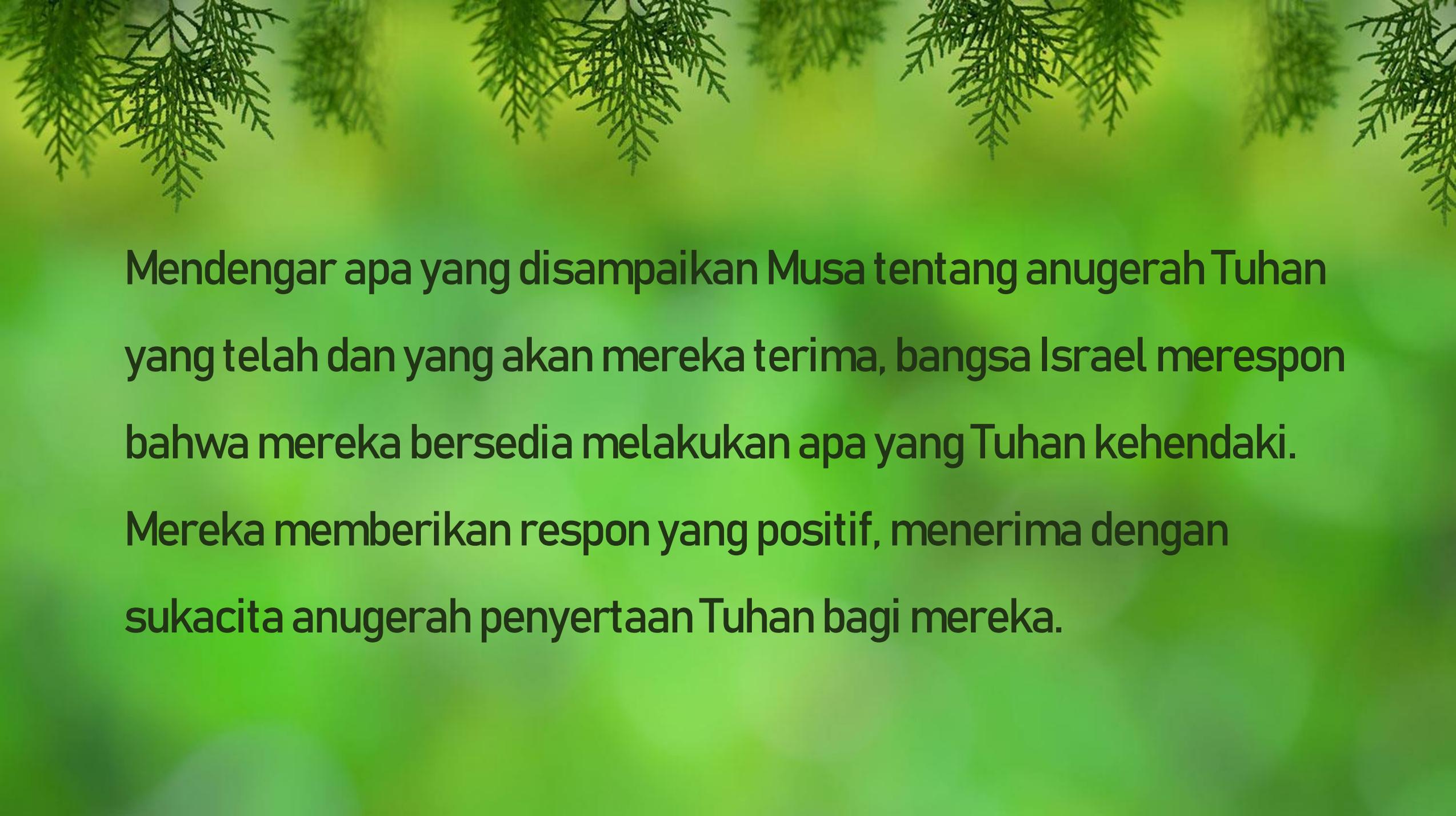
Kisah ini masih merupakan rangkaian perjalanan umat Tuhan yang keluar dari tanah Mesir menuju ke tanah perjanjian yang Tuhan janjikan.

Perjalanan ini sangatlah tidak mudah bagi bangsa Israel, apalagi mereka tidak tahu kapan pastinya mereka akan tiba di sana. Dan Tuhan sangat tahu titik lemah mereka, satu bangsa yang tidak mudah taat pada Tuhan, yang tidak sabaran, yang sangat mudah berkeluh kesah namun sulit untuk mengucap syukur.

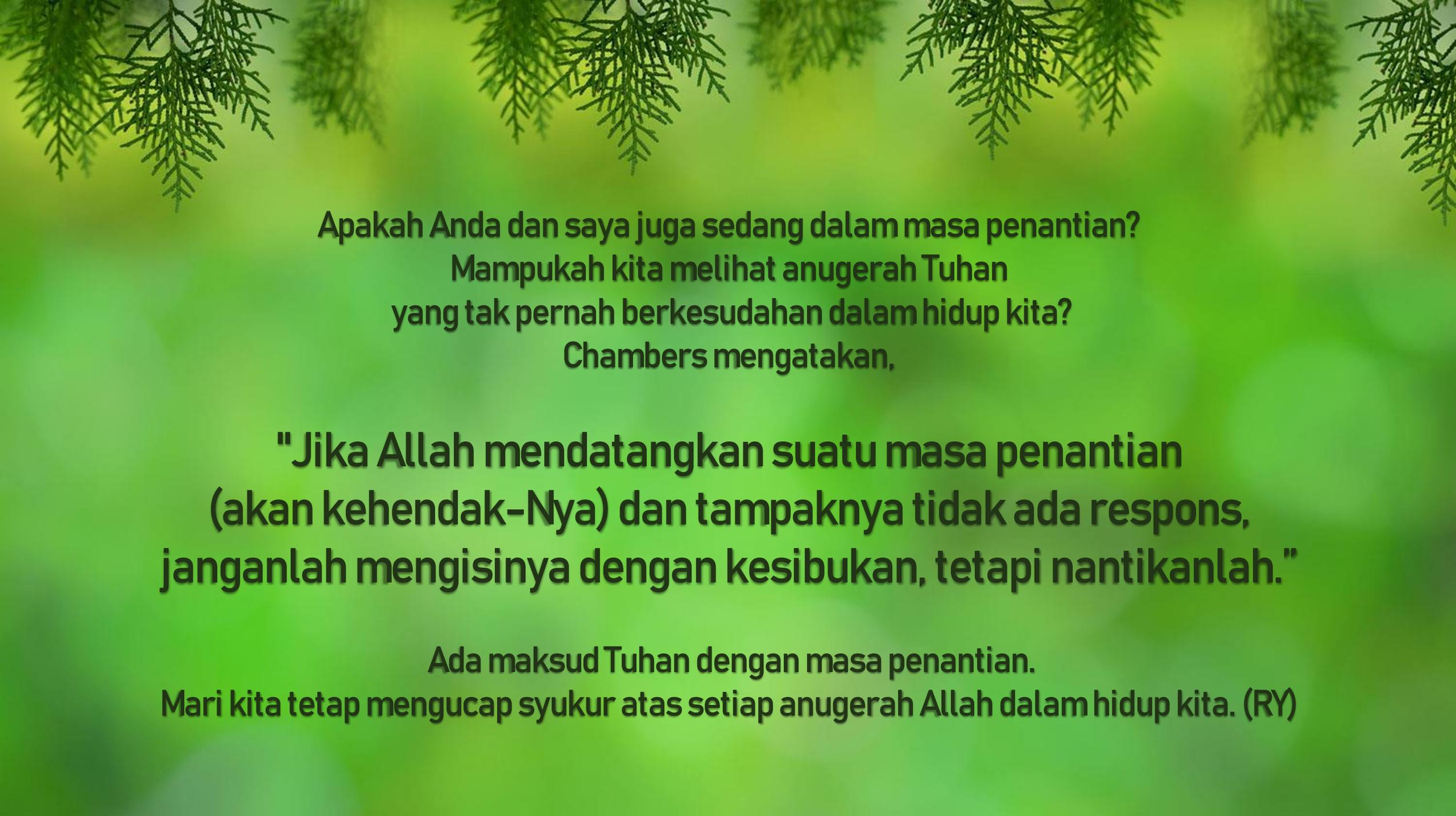


Naiknya Musa ke gunung Sinai menghadap Allah menjadi cara Allah untuk menyampaikan pesan kepada umatNya agar mereka mengerti bahwa selalu ada anugerah Tuhan bagi mereka dalam masa penantian masuk ke tanah Perjanjian. Tuhan mengingatkan kembali tentang bahwa:

1. Ia senantiasa hadir, mendukung, tidak pernah meninggalkan umatNya.
2. Mereka menjadi bangsa yang dikhususkan yakni sebagai kerajaan imam dan bangsa yang kudus.
3. Dengan mendengarkan firman dan berpegang pada perjanjian, mereka menjadi harta kesayangan Tuhan.



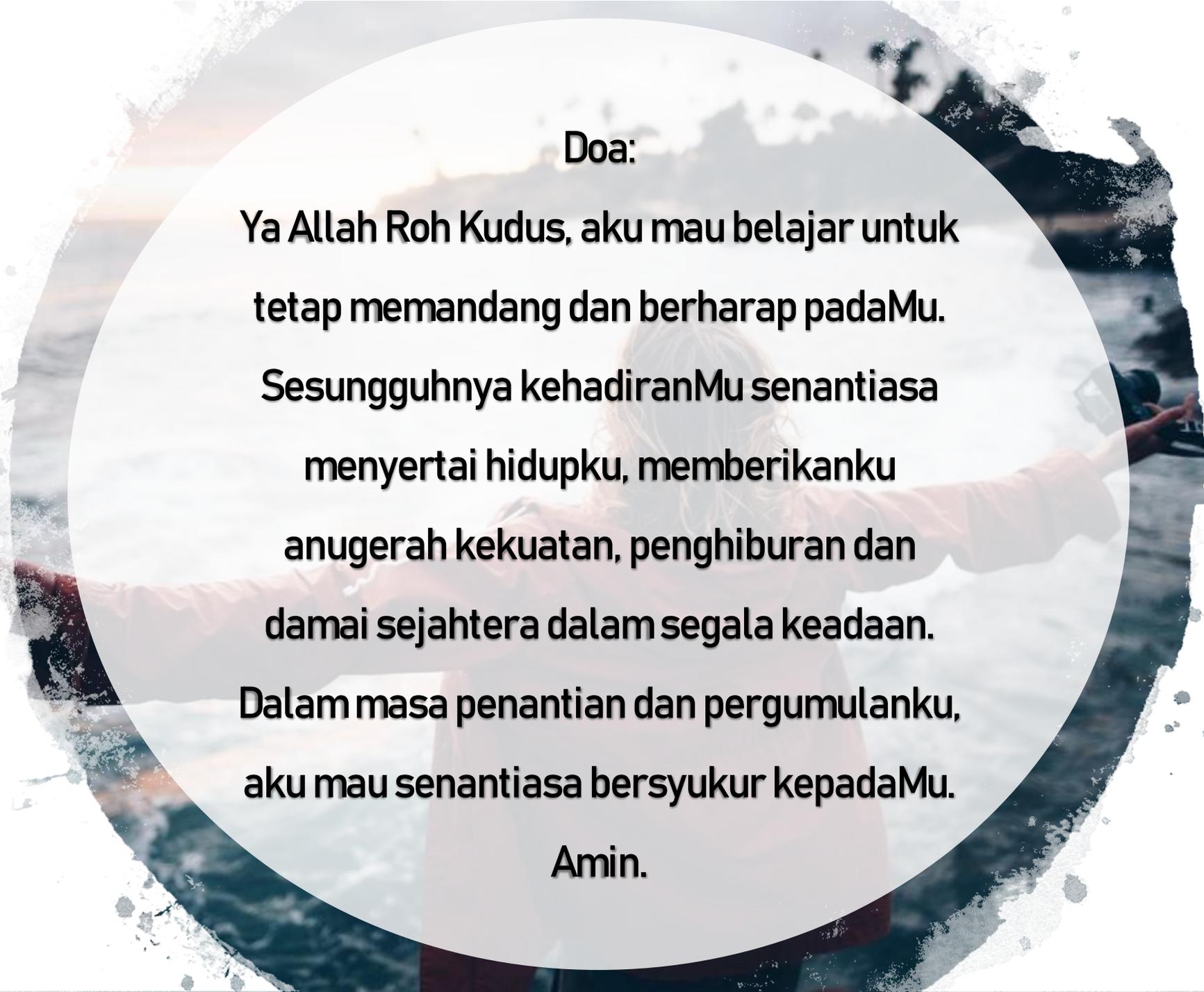
Mendengar apa yang disampaikan Musa tentang anugerah Tuhan yang telah dan yang akan mereka terima, bangsa Israel merespon bahwa mereka bersedia melakukan apa yang Tuhan kehendaki. Mereka memberikan respon yang positif, menerima dengan sukacita anugerah penyertaan Tuhan bagi mereka.



Apakah Anda dan saya juga sedang dalam masa penantian?
Mampukah kita melihat anugerah Tuhan
yang tak pernah berkesudahan dalam hidup kita?
Chambers mengatakan,

**"Jika Allah mendatangkan suatu masa penantian
(akan kehendak-Nya) dan tampaknya tidak ada respons,
janganlah mengisinya dengan kesibukan, tetapi nantikanlah."**

Ada maksud Tuhan dengan masa penantian.
Mari kita tetap mengucap syukur atas setiap anugerah Allah dalam hidup kita. (RY)



Doa:

Ya Allah Roh Kudus, aku mau belajar untuk tetap memandang dan berharap padaMu.

Sesungguhnya kehadiranMu senantiasa

menyertai hidupku, memberikanku

anugerah kekuatan, penghiburan dan

damai sejahtera dalam segala keadaan.

Dalam masa penantian dan pergumulanku,

aku mau senantiasa bersyukur kepadaMu.

Amin.



Ajakan untuk Refleksi Pribadi:

1. Tuliskan tiga hal baru yang Anda pelajari dari perenungan hari ini.
2. Doakan dua komitmen yang merupakan respon positif yang akan Anda lakukan mulai hari ini
3. Ucapkan satu kalimat positif yang menguatkan Anda dan keluarga dalam melalui masa penantian.